Hasil Sinergi Penanggulangan Terorisme, BNPT dan Kementerian PUPR Resmikan Rusun Pesantren di Poso

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Poso – Program sinergisitas antara Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dengan 38 Kementerian/Lembaga (K/L) terkait penanggulangan terorisme di Tanah Air yang berlangsung sejak tahun 2019 lalu telah berjalan dengan baik dan lancar. Salah satu sinergisitas yang dilakukan BNPT dengan K/L terkait yakni melakukan pembangunan fisik yang bekerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bagi pesantren yang ada di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah (Sulteng).

Hal itu terlihat saat Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, MH, saat meresmikan Rumah Susun (Rusun) yang dibangun oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Perumahan Kementerian PUPR di Pondok Pesantren (Ponpes) Islam

Amanah Putra yang berlokasi di Poso Pesisir, Kabupaten Poso, pada Jumat (14/8/2020).

Peresmian Rusun yang dihadiri Dirjen Perumahan Kementerian PUPR, Dr. Ir. H. Khalawi Abdul Hamid, M.Sc., M.M, Bupati Poso, Kolonel Mar. (Purn) Darmin Agustinus Sigilipu.ini ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Kepala BNPT, Pembina Ponpes Islam Amanah Putra, dan Pembina Ponpes Wali Songo I yang dilanjutkan pengguntingan pita oleh Dirjen Perumahan PUPR didampingi Kepala BNPT dan Bupati Poso.

Kepala BNPT mengatakan bahwa sinergisitas dengan Kementerian PUPR ini di Kota Poso tersebut tersebut dalam rangka menjalankan program Aksi Nasional tahun 2019 lalu,dengan pembangunan rumah susun oleh Kementerian PUPR yang selanjutnya diberikan kepada Pondok Pesantren Amanah Putra,"Kita tentu bersyukur akhirnya pembangunan rumah susun ini sudah berjalan dan Insya Allah tentunya akan dimanfaatkan oleh seluruh santri-santriawan yang ada sebagai penunjang sarana prasarana proses belajar mengajar yang ada di Pondok Pesantren," kata Komjen Pol Boy Rafli Amar.

Lebih lanjut Kepala BNTP menjelaskan bahwa, sinergisitas yang dilakukan bersama Ditjen Perumahan Kementerian PUPR ini tentunya tidak hanya membangun di satu tempat saja. Namun juga ada pesantren lain yang ada di Poso ini untuk dibangunkan sarana lainnya.

"Tentunya tidak hanya disini saja, ada juga di tempat lain adalah gedung Madrasah untuk Pondok Pesantren Walisongo I," ujar mantan Kapolda Papua ini.

Sinergi Penanggulangan Terorisme BNPT dengan Menteri PUPR

Untuk itu BNPT mengucapkan terima kasih kepada Dirjen Perumahan yang mewakili Menteri PUPR Ir Basuki Hadimoeljono yang dberhalangan hadir pada acara tersebut untuk bersama-sama menyaksikan bagaimana gedung rusun tersebut telah siap untuk digunakan para santri.

"Tentu kita menitipkan kepada Bapak Kyai Haji Muhammad Adnan Arsal yang hari-hari beliau adalah sebagai Ketua Yayasan dan Pembina di Ponpes ini yang

kita titip agar dapat dirawat dengan baik dan kemudian bisa dimanfaatkan sepenuhnya untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Amanah Putra ini," ujar alumni Akpol tahun 1988 ini.

Dalam kesempatan tersebut Kepala BNPT juga berpesan selain agar Ponpes Islam Amanah Putra ini dapat menciptakan rasa aman dalam menjaga perdamaian demi terciptanya persatuan dan kedamaian di Poso yang dilakukan para santrinya, tentunya pesantren ini diharapkan juga bisa menciptakan SDM santri dari masyarakat Indonesia yang ada di Poso.

"Karena kita tentu menginginkan SDM yang unggul untuk Indonesia maju di masa yang akan datang, tiada lain adalah kita mencetak SDM," ujarnya.

Karena Ponpes sendiri menurut Kepala BNTP adalah lembaga pendidikan yang berbasiskan kepada pendidikan agama, maka diharapkan santri-santri yang merupakan generasi muda Indonesia ini memiliki akhlakul kharimah dan juga generasi muda yang cinta dengan bangsanya "Yang mana itu untuk nanti kelak menjadi pemimpin pemimpin bangsa Indonesia di masa yang akan datang," ujar Kepala BNPT mengakhiri.

Dalam kesempatan tersebut Ketua Yayasan dan Pembina Ponpes Islam Amanah Putra, KH Muhammad Adnan Arsal, mengaku gembira dan terima kasih kepada BNPT dan Kementerian PUPR bahwa pesantrennya memiliki rusun tersebut. Karena dengan adanay rusun tersebut para santrinya bisa menempati tempat yang layak di dalam asrama." Karena mereka ini adalah generasi yang kita bina yang nanti generasi ini akan membaur dengan masyarakat. Yang mana mereka akan menjadi figur figur di wikayah desanya untuk mengendalikan anak-anak yang di mana di desa itu kadang-kadang ada pengaruh-pengaruh dari luar, mereka bisa bersinergi dengan anak pesantren yang Insya Allah bisa terbina dengan baik," ujar Muhammad Adnan Arsal.

Sementara itu Dirjen Perumahan Kemetrrian PUPR, Khalawi Abdul Hamid "Kementerian PUPR sangat bangga dan senang bisa ikut dilibatkan dalam tim Sinergitas BNPT dan akan support terus termasuk untuk masyarakat Poso. Karena dengan adanya Rusun, Ponpes tersebut diharapkan dapat mendorong semangat para santri untuk belajar dengan baik dengan fasilitas tempat tinggal yang nyaman.

“Sesuai instruksi Presiden Joko Widodo kepada Menteri PUPR bahwa pemerintah tetap berupaya memperhatikan infrastruktur pendukung pendidikan seperti hunian santri dan mahasiswa. Salah satu Rusun yang kami bangun adalah Rusun Ponpes Islam Amanah Putra Poso ini,” ujar Khalawi.

Khalawi menerangkan, pembangunan Rusun bagi para santri diperlukan agar mereka bisa lebih fokus belajar serta meningkatkan prestasinya. Selain itu, saat ini Kementerian PUPR juga tengah menyelesaikan pembangunan Rusun di Ponpes di Sulawesi Tengah yang saat ini dalam tahap pembangunan salah satunya di Ponpen Walisongo I Poso.

“Kami berharap adanya pembangunan Rusun tersebut bisa membantu para santri untuk mendapatkan asrama yang layak selama proses belajar mengajar dan meningkatkan karakter generasi muda yang unggul dan berakhlak mulia untuk bangsa dan negara. Kami juga meminta para santri untuk menjaga dan memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Rusun dengan baik agar bisa belajar dengan giat dan nyaman” harapnya.

Seperti diketahui, dengan anggaran Rp 2,4 Milyar. Rusun tersebut terdiri dari satu tower setinggi dua lantai. Rusun yang memiliki luas bangunan 393,6 meter persegi tersebut dibangun dengan tipe hunian berupa empat unit barak yang dapat menampung 56 santri.

Guna menambah kenyamanan para santri selama tinggal di Rusun tersebut, Kementerian PUPR telah melengkapi Rusun tersebut dengan berbagai fasilitas seperti air bersih, instalasi listrik, tempat tidur, kasur, lemari pakaian sebanyak 56 unit serta toilet komunal, area wudhu dan PSU.

Usai melakukan peresmian Rusun di Ponpes Islam Amanah Putra, Kepala BNPT dan rombongan juga berkesempatan meninjau pembangunan gedung madrasah di Ponpes Wali Songo I Poso. Dalam kesempatan tersebut Kepala BNPT turut didampingi Deputi I bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Mayjen TNI Hendri Paruhuman Lubis, Direktur Deradikalisasi Prof Dr. Irfan Idris, MA, Kepala Biro Perencanaan, Hukum dan Humas, Bangbang Surono, Ak, MM serta para pejabat eselon III, IV dan staf terkait lainnya.